

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 4 No. 1 Maret 2022

ANALISIS STRUKTUR INTRINSIK DAN EKSTRINSIK NOVEL *LITTLE WOMAN* KARYA LOUISA MAY ALCOTT DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA**Evarita Aria Dedo¹⁾ I Nyoman Suparsa²⁾ I Komang Widana Putra³⁾**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: eva234149@gmail.com¹⁾, suparsa_nym@unmas.ac.id²⁾, mangwidana@unmas.ac.id³⁾***Abstract***

The background of the problem in this research is aimed at developing students' thinking power towards literary works in the world of fictional or non-fiction stories including intrinsic elements and extrinsic elements in Louisa May Alcott's Little Woman novel and its implications in learning literature. Intrinsic elements include themes, characters, setting, plot, point of view and mandate, while extrinsic elements include the author's background and values contained in the novel. The method used in this research is the observation method while the data source used in this research is a novel entitled Little Woman by Louisa May Alcott. The results of the analysis show (1) themes: struggle for life, friendship and romance, (2) characters, (3) plot: plot structure using a forward plot that is told from the beginning to the end of the story, (4) setting: divided into three namely place, time, and atmosphere, (5) point of view: using a third person point of view (name of person), (6) message: the message conveyed in the novel Little Woman by the author to the reader. While extrinsic elements include (1) the author's background and the values contained (moral, social, cultural, religious, and educational values). The implication of the Little Woman novel in learning literature is that this research can be used as a reference for students in analyzing a novel about the intrinsic and extrinsic elements contained in it.

Keywords: Analysis, Intrinsic Elements, Extrinsic Elements, Implications, Novel.

Abstrak

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk mengembangkan daya pikir siswa terhadap karya sastra dalam dunia cerita viksi ataupun non viksi meliputi unsur-unsur intrinsik dan unsur-unsur ekstrinsik dalam novel *Little Woman* karya Louisa May Alcott dan implikasinya dalam pembelajaran sastra. Unsur intrinsik mencakup tema, tokoh, latar, alur, sudut pandang dan amanat sedangkan unsur ekstrinsik mencakup latar belakang pengarang dan nilai

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 4 No. 1 Maret 2022

yang terkandung dalam novel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebuah novel yang berjudul *Little Woman* karya Louisa May Alcott. Hasil analisis menunjukkan (1) tema: perjuangan hidup, persahabatan dan percintaan, (2) tokoh, (3) alur: struktur alur menggunakan alur maju yang diceritakan dari awal hingga akhir cerita, (4) latar: dibedakan menjadi tiga yaitu tempat, waktu, dan suasana, (5) sudut pandang: menggunakan sudut pandang orang ketiga (nama orang), (6) amanat: pesan yang disampaikan dalam novel *Little Woman* oleh penulis kepada pembaca. Sedangkan unsur ekstrinsik mencakup (1) latar belakang pengarang serta nilai-nilai yang terkandung (nilai moral, sosial, budaya, agama, dan pendidikan). Implikasi novel *Little Woman* dalam pembelajaran sastra adalah penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk siswa dalam menganalisis sebuah novel mengenai unsur intrinsik dan ekstrinsik yang terdapat di dalamnya.

Kata kunci: Analisis, Unsur Intrinsik, Unsur Ektrinsik, Implikasi, Novel

I. PENDAHULUAN

Karya sastra adalah suatu karya yang berupa cerita imajinasi pengarang tentang suatu peristiwa yang terjadi dalam kehidupan nyata atau khayalan yang di dalamnya mengandung unsur-unsur yang berkaitan dengan kehidupan yang dapat menarik perhatian pembaca dan membuat pembaca ikut berimajinasi dalam karya tersebut. Mursal Esten,(1978:9) menyatakan karya sastra adalah pengungkapan dari fakta artistik dan imajinatif sebagai manifestasi kehidupan manusia dan masyarakat umumnya, melalui bahasa sebagai medium dan memiliki efek positif terhadap kehidupan manusia. Karya sastra adalah ungkapan perasaan dan pikiran seseorang yang berasal dari pengalaman, imajinasi pikiran, yang dibantu oleh bahasa sebagai medianya yang dilukiskan dalam bentuk tulisan yang bersifat estetis. Karya

sastra sangat berguna untuk manusia, budaya dan setiap perubahan zaman karena dalam karya sastra melukiskan tentang kehidupan sosial yang berkaitan dengan suatu keadaan, peristiwa, serta nilai moral yang diamanatkan pengarang dalam suatu karya melalui tokoh-tokohnya.

Dalam karya sastra mengandung nilai-nilai yang positif dan berguna bagi pembaca. Ada berbagai macam pengetahuan, wawasan, gambaran hidup, nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Kelebihan suatu karya sastra yang bermutu dan berbobot mengandung nilai kehidupan yang bermanfaat bagi pembaca. Terdapat nilai pendidikan, nilai moral, nilai budaya, nilai agama dan lain sebagainya. Robert Stanton (dalam Wicaksono,2017:90-91) menyatakan bahwa karya sastra memiliki dua unsur yaitu intrinsik dan ekstrinsik sebagai suatu

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 4 No. 1 Maret 2022

kesatuan yang saling berhubungan dan membentuk kesatuan makna. Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun suatu karya sastra dari dalam yang meliputi tema, tokoh, latar, alur, amanat, sudut pandang dan bahasa sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dari luar meliputi latar belakang pengarang, dan nilai yang terkandung dalam novel yang berkaitan dengan sosial, budaya ataupun moral.

Karya sastra tidak hanya berguna untuk melihat refleksi suatu masyarakat namun karya sastra juga berguna untuk mengembangkan karakter budaya suatu masyarakat. Salah satu karya sastra yang akan dibahas di sini adalah novel. Novel adalah salah satu bentuk dari sebuah karya sastra. Novel merupakan cerita fiksi dalam bentuk tulisan atau kata-kata dan mempunyai unsur intrinsik dan ekstrinsik. Waluyo (dalam Wicaksono,2017:68) mengatakan novel termasuk fiksi karena novel merupakan hasil khayalan atau sesuatu yang sebenarnya tidak ada.

Sebuah novel menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya. Dalam novel menceritakan segala macam masalah yang terjadi dalam kehidupan sosial bermasyarakat. Dalam novel, pengarang selalu berusaha untuk mengarahkan pembaca kepada gambaran- gambaran realita kehidupan melalui cerita yang terkandung

dalam novel karena novel bukan hanya karya fiksi namun novel juga menceritakan tentang suatu yang terjadi dalam kehidupan nyata. Dalam novel mengemukakan sesuatu tentang kehidupan sosial dengan bebas dan menyajiakan sesuatu dengan sangat terperinci. Bukan hanya novel tetapi cerpen juga dapat memberikan gambaran kehidupan sosial manusia, antara lain dapat merubah perilaku manusia dalam masyarakat, merubah etika, hubungan antara yang satu dengan yang lainnya dan memberi wawasan tentang bagaimana dalam hidup bersosial.

Novel terbagi menjadi 3 jenis yaitu:

1. Novel berdasarkan nyata atau tidaknya suatu cerita;
2. Novel berdasarkan genre, mencakup novel romantik, novel horor, novel misteri, novel komedi, dan novel inspiratif; dan
3. Novel berdasarkan isi dan tokoh, mencakup *teenlit, chicklit, songlit*, dan novel dewasa.

Novel terjemahan yang dianalisis Peneliti adalah *Little Woman* karya Louisa May Alcott. Tujuan penulis meneliti novel *Little Woman* karena tokoh yang terdapat dalam novel ini adalah dominan perempuan yang memiliki tingkat kesabaran dalam mendidik dan menafkahi keempat anak-

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 4 No. 1 Maret 2022

anaknyanya yang adalah perempuan semua sedangkan ayahnya sedang berjuang di medan perang.

Peneliti memfokuskan bagaimana unsur intrinsik dan ekstrinsik yang terdapat dalam novel *Little Woman* dan implikasinya dalam proses pembelajaran sastra. Karya sastra memiliki implikasinya dalam dunia pendidikan dan pengajaran. Masyarakat memandang bahwa karya sastra hanyalah khayalan pengarang yang penuh kebohongan sehingga adanya ketidaktertarikan akan membaca atau mengenal karya sastra. Padahal karya sastra memiliki pesona tersendiri bila kita memiliki niat untuk membaca. Karya sastra dapat membukakan mata pembaca untuk mengetahui realitas sosial, politik dan budaya dalam bingkai moral dan estetika.

Belajar sastra dapat dijadikan pijakan untuk mengkaji kehidupan karena didalamnya termuat nilai-nilai akhlak, moral, filsafat, budaya, politik, sosial dan pendidikan. Sastra juga berguna dalam meningkatkan kepekaan rasa dan memberikan hiburan bukan hanya untuk dunia pendidikan melainkan juga masyarakat sastra secara umum. Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra diharapkan memunculkan pemikiran-pemikiran yang positif bagi pembacanya sehingga pembaca peka terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan

mendorong untuk berperilaku yang baik. Novel dapat dijadikan bahan perenungan untuk mencari pengalaman karena mengandung nilai-nilai kehidupan, pendidikan, serta pesan moral. Novel juga mengungkapkan fenomena sosial dalam aspek kehidupan yang dapat digunakan sebagai sarana mengenal manusia dan zamannya. Menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik dan implikasinya dalam pembelajaran sastra dalam pembelajaran untuk dapat mengetahui unsur-unsur positif ataupun negatifnya yang pantas ataupun tidak pantas, yang bermanfaat ataupun tidak bermanfaat bagi peserta didik agar meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.

Dalam pembelajaran sastra tentunya bukan hanya menjelaskan tentang sastra melainkan kita harus banyak membaca karya sastra agar dapat mengetahui isi dan ilmu yang dapat kita ambil dari karya sastra tersebut. Peneliti meneliti Novel *Little Woman* karena menceritakan bagaimana sosok perempuan yang menghidupkan empat anaknya yang memiliki karakter dan watak yang berbeda-beda dan keinginan akan masa depan yang berbeda. Terdapat banyak nilai yang dapat bermanfaat untuk pembaca. Alasan penulis meneliti novel *Little Woman* ini adalah novel ini menceritakan kehidupan sehari-hari yang memiliki karakter yang berbeda-beda, mendapat banyak pelajaran

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 4 No. 1 Maret 2022

hidup seperti taat beragama, bersosial, dan menciptakan keharmonisan walaupun keluarga yang sederhana.

Novel *Little Woman* memiliki implikasi dalam proses pembelajaran sastra. Novel ini dapat memberikan gambaran kepada kita tentang suatu kehidupan yang sesungguhnya yang terdapat ajaran-ajaran moral, mendidik serta menginspirasi dalam dunia sastra. Banyak teladan yang dapat diambil dari kisah novel ini, terutama mengenai nilai-nilai karakter yang terdapat di dalam kisah novel ini dan memberikan inspirasi para pemuda untuk mengembangkan bakat dan kreatifnya dalam dunia sastra. Melalui bacaan novel seperti ini dapat memberi pedoman kepada pembaca tentang dunia sastra karena dalam novel ini tidak hanya menceritakan tentang kehidupan suatu keluarga harmonis yang terdiri dari empat saudari perempuan dan seorang ibu yang selalu menjadi panutan untuk keempat anaknya dan seorang ayah yang sedang berjuang di medan perang.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode pendekatan kualitatif yang merupakan suatu metode pendekatan yang menghasilkan data-data berupa kata-kata tertulis dari karya sastra yang diamati. Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebuah novel yang berjudul *Little Woma* Karya Louisa

May Alcott sedangkan Objek penelitiannya adalah Analisis Struktur Intrnsik dan Ekstrinsik Novel *Little Woman* Karya Louisa May Alcott dan Implikasinya dalam pembelajaran sastra. Untuk mengumpulkan beberapa data yang diperlukan, yaitu mengenai struktur intrinsik dan ekstrinsik, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dengan membaca dan mencatat data-data yang diperlukan.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, ditemukan hasil yang menunjukkan struktur intrinsik dan ekstrinsik yang terdapat dalam novel *Little Woman* Karya Louisa May Alcott. Terbukti unsur intrinsik yang ditemukan dalam novel ini yang terdiri dari dua tema yaitu mayor dan minor. Tema mayornya adalah perjuangan hidup sedangkan tema minornya adalah percintaan, persahabatan, pendidikan,dll. Tokoh yang terdapat dalam novel ini ada beberapa yang terdiri dari tokoh Meg(Margaret), Jo (Josephine), Beth, Amy, Mr. March, Mrs. March, Laurie, Mr. Laurence, Mr. Brooke, Bibi March,dll. Latar yang terdapat dalam novel ini ada Latar tempat, latar waktu dan latar suasana. Alur yang terdapat dalam novel ini ada pengenalan tokoh, pemunculan konflik, peningkatan konflik, klimaks dan penyelesaian. Sudut pandang yang digunakan

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 4 No. 1 Maret 2022

yaitu sudut pandang orang ketiga (nama orang). Amanat yang dapat diambil dari kisah novel ini adalah dalam mencipatakan kebahagiaan setiap orang memiliki caranya masing-masing dan juga untuk mencapai suatu impian, berjuang sendiri adalah cara yang mudah untuk dilakukan. Unsur Ekstrinsik yang terdapat dalam novel ini adalah Nilai Agama (berdoa kepada Tuhan) Nilai Moral (etika sopan santun, kesabaran) Nilai Sosial (berbagi, tolong menolong, persahabatan) Nilai Budaya (merayakan Hari Natal setiap bulan Desember). Sedangkan implikasi novel *Little Woman* dalam pembelajaran sastra adalah dengan mengembangkan kajian metode deskriptif kualitatif dalam menganalisis struktur intrinsik dan ekstrinsik, menjadikan siswa mampu mengetahui bagaimana menganalisis struktur yang membangun sebuah karya sastra.

IV. KESIMPULAN

Unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Little Woman* meliputi tema yang digunakan menggunakan tema mayor dan minor. Tema mayor novel *Little Woman* merupakan perjuangan hidup sedangkan tema minornya adalah persahabatan dan percintaan. Terdapat beberapa tokoh dalam novel ini meliputi Margaret, Jo, Beth, Amy, Mrs. March, Mr. March, Bibi March, Laurie, Mr. Brooke, Mr. Laurence, Hannah, dll. Latar yang terdapat dalam novel

ini meliputi latar tempat, latar waktu dan latar suasana. Latar tempat meliputi rumah keluarga March (Istal), Vevey tempat Laurie berskeolah dulu, Soldiers' Aid Societies tempat Mrs. March bekerja, Rumah Mr. Laurence, Longmedow, dan Washington tempat Mr. March bekerja. Latar waktu dalam cerita ini adalah pertama pada bulan Desember, hari sabtu sore, bulan April, musim semi menjelang, tanggal 1(satu) Juni, bulan September, bulan Oktober, bulan November hingga bulan Desember. Dan latar suasana yang terdapat dalam novel ini adalah menyenangkan, mengharukan dan menegangkan. Cerita dalam novel ini menggunakan alur maju dengan tahap pengenalan, tahap pemunculan konflik, tahap peningkatan konflik, tahap klimaks, dan tahap penyelesaian. Dan sudut pandang yang digunakan menggunakan sudut pandang orang ketiga (nama orang). Dan amanat yang disampaikan kepada pembaca, *pertama* selagi masih mudah harus berjuang dan berusaha dalam meraih impian dan kebahagiaan hidup, *kedua*, dalam sebuah hubungan percintaan, untuk memperoleh kebahagiaan tidak harus memiliki pasangan yang kaya raya.

Unsur Ekstrinsik yang terdapat dalam novel *Little Woman* mencakup Nilai pendidikan agama yaitu sikap dan tingkah laku para tokoh untuk selalu berdoa dan yakin pada Tuhan karena Tuhan tempat

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 4 No. 1 Maret 2022

memohon. Nilai moral berupa kesabaran, berjiwa besar (antusias), etika sopan santun, menghargai pemberian orang lain, . Nilai Budaya berupa berbagi, tolong-menolong, persahabatan. Nilai Sosial berupa kegiatan rutin agama keluarga March dalam bulan Desember merayakan hari Natal.

Implikasi novel *Little Woman* Karya Louisa May Alcott terhadap Proses Pembelajaran Sastra adalah dengan mengembangkan kajian metode deskriptif kualitatif dalam menganalisis struktur intrinsik dan ekstrinsik, kajian ini menjadikan siswa mampu mengetahui, mengenal dan menganalisis struktur intrinsik dan ekstrinsik sebuah novel untuk dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M.H. 1981. *A Glossary of Literary Terms*. Cet. IV. New York: Holt, Rinehart, and Winston.
- Aminuddin, 2004. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru. Algensindo
- Esten,Mursal.
1978.*Keusastraan:Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung.Angkasa.
- Elen,Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- Nurgiyantoro,Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Sastra*. Yogyakarta. Gadjah Mada University
- Nurgiyantoro,Burhan.(2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Sumardjo, Y. (1997). *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia
- Suroto.1989. *Teori dan Bimbingan Apresiasi Sastra Indonesia untuk SMTA*. Jakarta: Erlangga.
- Saryono. 2009. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Stanton,Robert.1965.*An Introduction to Fiction*.New York:Holt Rinehart and Widnston Inc.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 4 No. 1 Maret 2022

Tarigan, Henry Guntur. 1991. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.

Teeuw, A. 1984. *Sastra dan ilmu sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya

Wicaksono, Andri, 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.